

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi COVID-19 menjadi permasalahan yang serius di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Teridentifikasinya COVID-19 di Indonesia pada awal Maret 2020, langsung di respon cepat oleh Pemerintah Indonesia. Kebijakan dari Pemerintah yaitu dengan melakukan *Sosial Distancing* dan melakukan kegiatan di rumah saja bertujuan untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19 (Kusumah, 2020).

Pandemi COVID-19 di Indonesia ini sangat berdampak bagi seluruh elemen masyarakat. Hasil keputusan dari Menteri Pendidikan bahwa seluruh kegiatan dilaksanakan di rumah masing-masing dengan melalui aplikasi yang tersedia. Menteri pendidikan mengeluarkan Surat Edaran (SE) nomor. 3 tahun 2020 tentang *Corona Virus Disease* (COVID-19). Pada satuan pendidikan yang menyatakan bahwa akan meliburkan sekolah dan pendidikan tinggi. Hal tersebut dilakukan untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 (Kompas, 2020)

Pembelajaran yang dilakukan secara *online* dengan harapan siswa tetap dapat memperoleh ilmu pendidikan. Pembelajaran yang dilakukan di rumah meskipun tidak dengan guru, siswa dapat mempelajari mata pelajaran dengan bimbingan orangtua. Dengan demikian, mengakibatkan peran orangtua dalam pendampingan belajar anak sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan proses pembelajaran.

Hasil wawancara dari guru di SD Muhamadiyah Jarah mengatakan bahwa, orangtua masih belum mampu menjalankan perannya dengan baik. Hal tersebut disebabkan ada beberapa orangtua yang memiliki kesibukan disawah, tidak memiliki fasilitas teknologi seperti *gadget*, orangtua yang harus bekerja sehingga mereka memiliki waktu yang terbatas untuk mendampingi anak dalam belajar.

Hasil wawancara dari 10 orangtua menyebutkan bahwa pembelajaran secara *online* dirasa tidak efektif. Hal tersebut dikarenakan

anak cenderung mengandalkan media sosial tanpa membuka buku. Orangtua juga menyebutkan bahwa beberapa anak tidak mempunyai tanggungjawab menyelesaikan tugas sekolah. Kendala yang dialami orangtua dalam pembelajaran *online* yaitu dari pendidikan yang rendah maupun dari segi perekonomian yang rendah . Sedangkan peranan dan pendampingan orangtua ini sangat diperlukan dalam proses belajar yang dilakukan secara *online* dan sangat menentukan keberhasilan dalam proses belajar.

Anak di usia sekolah atau anak dengan usia 7-12 tahun adalah usia yang membutuhkan peran orangtua dalam kesehariannya. Peran orangtua seperti dalam pembentukan perilaku, proses belajar dan sikap. Menurut Santoso & Rusmawati (2019) pendampingan belajar anak merupakan kegiatan yang dilakukan orangtua untuk memenuhi kebutuhan anak yaitu belajar. Dalam hal tersebut orangtua harus memikirkan cara bagaimana anak bisa mengikuti arahan yang diberikan oleh orangtua selama pembelajaran *online* dan dalam fasilitas yang diberikan orangtua juga harus di perhatikan (Tabi'in, 2020).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suryaningsih (2020) menyebutkan bahwa Motivasi belajar anak juga berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Karena pada saat pembelajaran *online* anak sering mengeluh jenuh, kurang semangat dan kurang aktif sehingga menyurutkan motivasi belajar siswa. Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi anak adalah sikap anak, kebutuhan seperti kekuatan dalam diri anak, dan emosi yang timbul dari perasaan anak pada waktu menjalankan kegiatan belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Sandika Hayu (2016) menyebutkan bahwa motivasi belajar merupakan penggerak atau pendorong agar anak dapat mencapai tujuan pembelajaran. Jika motivasi anak menurun, hal tersebut akan berdampak buruk pada hasil prestasi anak.

Dampak pembelajaran yang dilakukan secara *online* untuk siswa di SD Muhammadiyah Jarah mengalami hasil prestasi yang menurun. Hasil presentase 75% siswa mengalami penurunan prestasi akademik dampak dari pembelajaran yang dilakukan secara online. Siswa yang mengalami peningkatan dalam prestasi akademik terdapat 25% namun mengalami dalam penurunan motivasi belajar. Hasil tersebut dikarenakan 25% siswa lebih mengandalkan orangtua dalam menyelesaikan tugas sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Miftakhi & Ardiyansah (2020) menunjukkan bahwa orangtua memiliki peranan yang sangat besar dalam proses belajar yang dilakukan secara *online*. Peranan orangtua dapat membantu guru dalam penyampaian materi secara *online*, pendampingan dan peranan orangtua juga akan mempengaruhi keberhasilan dari proses belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik akan melakukan penelitian tentang “ Hubungan Pendampingan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Anak di Masa Pandemi “ dikarenakan pada pandemi anak sangat membutuhkan peran orangtua untuk mendampingi dalam proses pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ”Apakah ada Hubungan Pendampingan Orangtua dengan Motivasi Belajar Anak dimasa Pandemi di SD Muhammadiyah Jarah Gunungkidul?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini memiliki dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, antara lain :

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pendampingan orangtua pada proses belajar dengan motivasi belajar anak dimasa pandemi di SD Muhamadiyah Jarah Gunungkidul.

2. Tujuan Khusus

- a) Diketahui pendampingan orangtua pada saat belajar *online* di masa pandemi COVID-19 di SD Muhamadiyah Jarah Gunungkidul.
- b) Diketahui motivasi belajar anak usia sekolah di masa pademi COVID -19 di SD Muhamadiyah Jarah Gunungkidul
- c) Diketahui keeratan hubungan orang tua dan anak usia sekolah pada pendampingan belajar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdapat manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembaca untuk mengetahui pendampingan orangtua pada proses belajar anak di masa pandemi, supaya pembaca dapat mengetahui apakah pendampingan orang tua dapat mempengaruhi motivasi belajar anak usia sekolah selama pandemi COVID-19.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi siswa atau anak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan motivasi dan acuan untuk anak atau siswa dalam proses belajar.

b) Bagi orang tua

Dari penelitian ini diharapkan agar membantu orangtua untuk pendampingan anak/siswa dalam proses belajar.

c) Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pembelajaran kepada guru dalam pendampingan belajar siswa .

d) Bagi tenaga kesehatan

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber pembelajaran untuk tenaga kesehatan agar memberikan sosialisasi perannya sebagai tenaga kesehatan dalam memberikan layanan dimasyarakat.

e) Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini, menjadi manfaat penelitian selanjutnya dan dapat menjadi sumber referensi yang berguna.